

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi *Covid-19* bagi pedagang pasar adalah berkurangnya konsumen yang datang karena takut terinfeksi oleh virus Corona sehingga membuat pasar sepi. Setelah kasus *Covid-19* menurun, pemerintah menetapkan adanya ketentuan *new normal*. Pembeli sudah mulai berdatangan ke pasar, namun jumlahnya masih sedikit serta belum familiarnya pembeli dengan kondisi bangunan pasar yang baru diremikan membuat banyak pembeli enggan untuk berbelanja di pasar Gianyar yang baru. Penurunan pendapatan juga membuat pedagang pasar sangat mengeluh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal tersebut dapat menjadi *stressor* bagi pedagang pasar. Stres dapat mempengaruhi konsumsi makan dan status gizi seseorang. Saat mengalami stres seseorang cenderung tidak ada selera makan bahkan sebaliknya akan makan berlebihan yang juga akan berpengaruh dengan status gizinya.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel bebas yaitu tingkat stres.
- b. Variabel antara yaitu tingkat konsumsi energi.
- c. Variabel terikat yaitu status gizi pedagang wanita.

2. Definisi Operasional

Tabel 5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Stres	Tingkatan dari stress yang dirasakan oleh pedagang wanita selama berjualan di pasar selama masa pandemi <i>Covid-19</i> , yang dinilai menggunakan (PSS-10), selanjutnya dikategorikan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Stres ringan : skor 1-142. Stres sedang : skor 15-263. Stres berat : skor >26 Sumber : Cohen, 2015	Tingkat stress pada pedagang wanita diukur menggunakan <i>Perceived Stres Scale (PSS-10)</i> yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengevaluasi tingkat stress dalam kurun waktu sebulan terakhir.	Ordinal
Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah rata-rata energi dari konsumsi bahan makanan dalam sehari diukur menggunakan food recall 2x24 jam tidak berturut-turut. Diambil sebanyak 2 kali untuk mendapatkan jumlah Tingkat Konsumsi Energi. Selanjutnya	Tingkat Konsumsi Energi pada pedagang wanita diukur menggunakan form <i>food recall</i> 2x24 jam.	Ordinal

dikategorikan sebagai berikut :

1. Defisit berat : < 70%
2. Defisit tingkat sedang : 70-79%
3. Defisit tingkat ringan : 80-89%
4. Normal : 90-119%
5. Lebih : \geq 120%

Sumber : WNPG, 2018

Status Gizi	Keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan tubuh. Dinilai menggunakan IMT, selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :	Status gizi pada pedagang wanita diukur dengan menggunakan IMT, IMT ditentukan dengan menghitung berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m ²).	Ordinal
--------------------	---	--	---------

Sumber : Kemenkes RI, 2019

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara tingkat stres dengan tingkat konsumsi energi pedagang wanita.
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi pedagang wanita.